

**RINGKASAN**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S USIA 32 TAHUN**  
**DI PUSKESMAS TLOGOSADANG KECAMATAN PACIRAN**  
**KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh : Nanik Indah Rahayu

Asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan dan menyeluruh kepada ibu dan bayi, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Laporan ini berfokus pada pelaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada Ny. L usia 30 tahun yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Tlogosadang, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Asuhan kebidanan dilaksanakan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam metode SOAP.

Selama masa kehamilan, Ny. L mendapatkan pemantauan antenatal secara rutin sesuai standar pelayanan kebidanan, dengan hasil pemeriksaan yang menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam batas normal serta tidak ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi kehamilan. Proses persalinan berlangsung secara fisiologis dengan kemajuan persalinan yang sesuai, kondisi ibu stabil, plasenta lahir lengkap, dan bayi lahir dalam keadaan sehat. Masa nifas berjalan normal yang ditandai dengan involusi uterus yang baik, pengeluaran lochia sesuai tahapan, serta tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi. Asuhan bayi

baru lahir dan neonatus dilakukan melalui kunjungan sesuai jadwal, dengan hasil pemeriksaan menunjukkan adaptasi neonatal yang baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, refleks fisiologis adekuat, serta pertumbuhan dan perkembangan bayi sesuai usia. Pada tahap asuhan keluarga berencana, Ny. L mendapatkan konseling dan komunikasi, informasi, serta edukasi (KIE) mengenai berbagai metode kontrasepsi, kemudian menentukan pilihan metode KB yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya, dengan pelayanan dilakukan sesuai prosedur dan *disertai informed consent*.

Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan melalui model Continuity of Care pada Ny. L menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan secara kontinu dan komprehensif mampu meningkatkan pemahaman, kenyamanan, serta kepercayaan ibu terhadap pelayanan kebidanan, mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Continuity of Care, hamil, bersalin, nifas, neonatus, KB

**SUMMARY**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S USIA 32 TAHUN**  
**DI PUSKESMAS TLOGOSADANG KECAMATAN PACIRAN**  
**KABUPATEN LAMONGAN**

*By : Nanik Indah Rahayu*

*Continuity of Care (COC) midwifery care is a comprehensive and continuous approach to midwifery services provided to mothers and infants, covering the periods of pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and neonatal care, as well as family planning services. This report focuses on the implementation of continuous midwifery care provided to Mrs. L, a 30-year-old woman who received maternal health services at Tlogosadang Public Health Center, Paciran District, Lamongan Regency. The midwifery care was delivered comprehensively using a midwifery management approach and was documented using the SOAP method.*

*During pregnancy, Mrs. L received routine antenatal care in accordance with midwifery service standards. The assessment results indicated that both maternal and fetal conditions were within normal limits, with no signs of pregnancy-related complications. The labor process proceeded physiologically with appropriate progress, stable maternal condition, complete placental delivery, and the newborn was delivered in a healthy condition. The postpartum period progressed normally, as indicated by adequate uterine involution, lochia discharge according to stages, and the absence of infection or other complications. Newborn and neonatal care was provided through scheduled visits,*

*with assessment findings demonstrating good neonatal adaptation, vital signs within normal ranges, adequate physiological reflexes, and growth and development appropriate for age. In the family planning stage, Mrs. L received counseling and communication, information, and education (CIE) regarding various contraceptive methods and subsequently chose a family planning method appropriate to her condition and needs. The contraceptive service was conducted according to standard procedures and supported by informed consent.*

*The implementation of continuous midwifery care through the Continuity of Care model for Mrs. L demonstrates that comprehensive and continuous services are able to enhance maternal understanding, comfort, and trust in midwifery care, support appropriate decision-making in maintaining maternal and infant health, and contribute to improving the overall quality of midwifery services at the primary health care level.*

*Keywords : Continuity of Care, pregnant, childbirth, postpartum, neonate, family planning*

